

**PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN  
MULTIMODAL UNTUK SISWA KELAS VIII MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025**



**TESIS**

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Disusun Oleh:  
Nama : Boby Bagas Purnama  
NIM : 23204021017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Boby Bagas Purnama  
NIM : 23204021017  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Pengembangan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Boby Bagas Purnama

NIM. 23204021017

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Boby Bagas Purnama  
NIM : 23204021017  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Boby Bagas Purnama

NIM. 23204021017

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi penelitian tesis yang berjudul:

**"Pengembangan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025"**

yang ditulis oleh:

Nama	:	Boby Bagas Purnama
NIM	:	23204021017
Program Studi	:	Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Pembimbing Tesis,



Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.Si.

NIP. 19810814 000000 1 302

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB DENGAN  
PENDEKATAN MULTIMODAL UNTUK SISWA KELAS VIII MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nama : Boby Bagas Purnama  
NIM : 23204021017  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si.

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2025  
Waktu : 08.00-09.00 WIB.  
Hasil/ Nilai : 95/A  
IPK : 3,90  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

( Q )  
( A )  
( M )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1482/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN MULTIMODAL UNTUK SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BOBY BAGAS PURNAMA  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021017  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Muhamajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 684a3d7e5237d



Penguji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68490702ebcd



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68492a14a82bf



Yogyakarta, 03 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

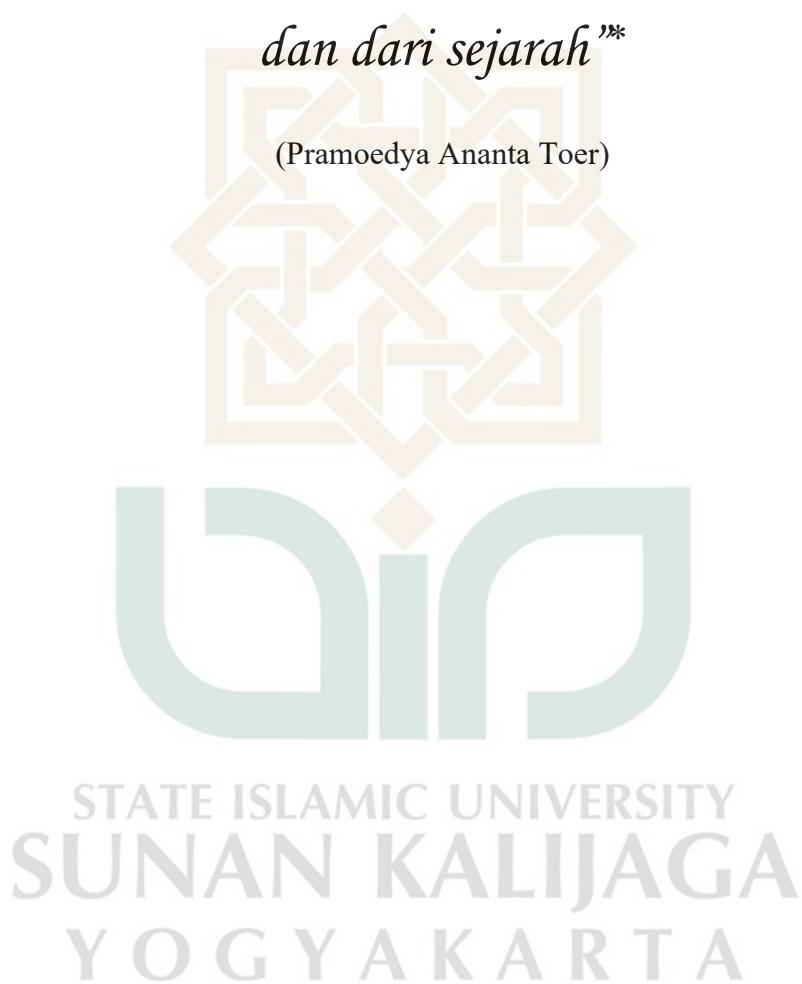
Valid ID: 684bcc57c1ab8

## HALAMAN MOTO

*“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat*

*dan dari sejarah”\**

(Pramoedya Ananta Toer)



---

\* Sofie Dewayani, *Menulis untuk Kesenangan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018), hlm. 1.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,*

*Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin merujuk pada buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin cetakan kelima yang disusun oleh Tim Puslitbang Lektur Keagamaan tahun 2003 dengan landasan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987 tanggal 10 September 1987.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet

س	<i>sin</i>	S	es
ش	<i>syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>sad</i>	ሮ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	ሮ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	ሮ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	ሮ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	ሮ	koma terbalik di atas
غ	<i>gain</i>	ሮ	ge
ف	<i>fa</i>	ሮ	ef
ق	<i>qaf</i>	ሮ	ki
ك	<i>kaf</i>	ሮ	ka
ل	<i>lam</i>	ሮ	el
م	<i>mim</i>	ሮ	em
ن	<i>nun</i>	ሮ	en
و	<i>wau</i>	ሮ	we

ـ	ha	H	ha
ـ	hamzah	..	apostrof
ـ	ya	Y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـ	Fathah	a
ـ	Kasrah	i
ـ	Dammah	u

### b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Penulisan
ــ	fathah dan ya	Ai
ــ	fathah dan waw	Au

## 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ــ	fathah dan alif atau alif maqsūrah	ــ	a dan garis di atas
ــ			

ي + ڻ	Kasrah dan ya sukūn	ٰ	i dan garis di atas
و + ڻ	dammah dan waw sukūn.	ٔ	u dan garis di atas

#### 4. Ta Marbutah

Nama	Penulisan
Ta Marbutah hidup	T
Ta Marbutah mati	h

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Tasydid dilambangkan dengan huruf yang serupa dengan huruf yang bersyakal. Contoh : بِالْحَقِّ ditulis dengan *bilhaqqi*.

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah			Kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah		
Contoh	Penulisan	Latin	Contoh	Penulisan	Latin
النَّارُ	an	<i>an-nāru</i>	الجَنَّةُ	Al	<i>al-jannātu</i>

#### 7. Hamzah

	Keterangan	Contoh	Penulisan
Hamzah di awal	Tidak dilambangkan	أَكَلَ	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	Apostrof	تُكُلُ	<i>Ta'kulu</i>

Hamzah di akhir	Apostrof	شَيْءٌ	<i>syai 'un</i>
-----------------	----------	--------	-----------------

8. Penulisan Kata

	Penulisan dipisah	Penulisan tidak dipisah
مِفتَاحُ الْجَنَّةِ	<i>miftāh al-jannah</i>	<i>miftāhul jannah</i>

9. Huruf Kapital

Aturan penulisan huruf kapital sama seperti EYD (awal kalimat, nama orang, dan lain-lain. Catatan: jika terdapat kata sandang pada nama diri maka yang ditulis kapital hanya huruf awal pada nama diri bukan pada kata sandangnya.

Contoh: شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ ditulis “Syahru Ramadāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَىٰ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ الْمُصْطَفَىٰ. وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subḥānahu Wa Ta'ālā* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program magister pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam pengembangan bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Melalui pendekatan multimodal, penulis berharap modul ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan juga kritik terhadap penelitian ini.

5. Dra. Zumrotul Aslah, M.Pd.I., selaku Guru Bahasa Arab MTs Negeri 10 Sleman, atas masukan praktis, dukungan moral, dan keterlibatannya dalam memberikan telaah terhadap isi dan penerapan modul di lapangan.
6. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I., Ari Cahya Mawardi, M.Pd., dan Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku tim ahli desain, yang telah berkontribusi dalam pengembangan tampilan visual dan struktur multimodal dalam modul ini sehingga lebih menarik dan komunikatif bagi siswa.
7. Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd., Prof. Dr. Maksudin, M.Ag., dan Dr. Zamakhsari, M.Pd., selaku tim ahli materi, atas evaluasi mendalam dan saran-saran konstruktif terhadap isi dan kelayakan materi Bahasa Arab yang disusun, demi menjaga kualitas isi secara ilmiah dan pedagogis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Mustariaman dan Ibu Sutiyem, beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.
9. BAZNAS RI dan BAZNAS Kota Binjai yang telah membantu dari segi biaya pendidikan dan penulisan tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah *Subhānahu Wa Ta’ālā* melimpahkan keberkahan kepada mereka semua. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

Yogyakarta, 24 Mei 2025

Peneliti,



Boby Bagas Purnama

NIM. 23204021017

## ABSTRAK

Boby Bagas Purnama. Pengembangan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penggunaan buku ajar Bahasa Arab yang kurang kontekstual, minim multimodalitas, serta tidak sesuai dengan kebutuhan siswa MTsN 10 Sleman mendorong perlunya pengembangan modul pembelajaran yang lebih adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan mengevaluasi efektivitas modul ajar Bahasa Arab dengan pendekatan multimodal bagi siswa kelas VIII.

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahap: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, penyebaran angket, serta tes hasil belajar. Validasi kelayakan modul dilakukan oleh enam validator yang terdiri dari tiga ahli materi dan tiga ahli desain, sedangkan pengujian efektivitas modul dilaksanakan melalui eksperimen semu menggunakan desain *pre-test and post-test control group*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan modul hasil pengembangan dan kelas kontrol yang tidak menggunakanannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata kelayakan antara 3,7 untuk desain dan 3,64 untuk materi, yang dikategorikan sangat layak. Analisis *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, rata-rata nilai N-Gain di kelas eksperimen mencapai 0,4802 (kategori sedang), sementara kelas kontrol hanya memperoleh 0,0726 (kategori rendah). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan modul ajar Bahasa Arab dengan pendekatan multimodal secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan berpotensi menjadi solusi inovatif dalam pengembangan bahan ajar di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul, Bahasa Arab, Multimodal

## ملخص

بوبي باجاس بورناما . تطوير وحدة تعليم اللغة العربية بمدخل المتعددة الوسائط لطلبة الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية العاشرة سليمان للسنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥ . رسالة الماجستير . قسم تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربية وتأهيل المعلم، جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا، ٢٠٢٥ .

إن استخدام كتب تعليم اللغة العربية التي تفتقر إلى السياقية، وتعاني من ضعف في التعدد الوسائطي، ولا تتناسب مع احتياجات طلاب مدرسة ، يستدعي ضرورة تطوير وسائط تعليمية أكثر تكيّفاً. ويهدف هذه البحث إلى تطوير وحدة تعليم اللغة العربية، والتحقق من مدى صلاحيتها، وتقدير فعاليتها بمدخل المتعددة الوسائط لطلبة الصف الثامن.

وقد استخدمت هذا البحث منهج البحث التطوري بنموذج التطوير ADDIE الذي يتكون من: التحليل والتصميم أو التطوير والتطبيق، والتقويم. وشملت تقنيات جمع البيانات كلاً من الملاحظة والمقابلة والاستبانة، واختبار التحصيل الدراسي. وتم التتحقق من صلاحية الوحدة التعليمية من قبل ثلاثة من خبراء المادة وثلاثة من خبراء التصميم، بينما تم اختبار فعاليتها من خلال شبه تجربة باستخدام تصميم المجموعة الضابطة قبل وبعد الاختبار. وتكونت عينة الدراسة من فصلين: فصل تجاري استخدم الوحدة التعليمية، وفصل ضابط لم يستخدمها.

قد أظهرت نتائج البحث إلى أن الوحدة التعليمية المطورة حصلت على متوسط درجات صلاحية بلغ ٣,٧ من حيث التصميم و ٣,٦٤ من حيث المادة، وهي مصنفة ضمن فئة " صالح جدًا ". وقد أظهر تحليل اختبار (t-test) لعينة مستقلة قيمة دلالة بلغت ٠,٠٠٣، مما يدل على وجود فرق كبير في نتائج التعلم بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة. بالإضافة إلى ذلك، بلغ متوسط قيمة N-Gain في الصف التجاري ٠,٤٨٠٢ (ضمن الفئة المتوسطة)، بينما لم يتجاوز في الصف الضابط ٠,٠٧٢٦ (ضمن الفئة

المخضبة). وتشير هذه النتائج إلى أن استخدام الوحدة التعليمية في تعليم اللغة العربية بنهج متعدد الوسائط يمكن أن يرفع بشكل كبير من نتائج تعلم الطلاب، مما يجعلها حلًا مبتكرًا واعدًا في تطوير المواد التعليمية في بيئة المدارس الدينية.

**الكلمات المفتاحية:** تطوير، وحدة تعليمية، اللغة العربية، متعدد الوسائط



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
F. Kajian Penelitian yang Relevan .....	10
G. Landasan Teori.....	13
1. Modul Ajar Bahasa Arab .....	13
2. Pendekatan Multimodal .....	18
3. Pembelajaran Bahasa Arab .....	20
H. Kerangka Berpikir.....	24
I. Sistematika Penulisan .....	24
BAB II METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

B. Prosedur Pengembangan Produk .....	25
1. <i>Analysis/Analisis</i> .....	25
2. <i>Design/Desain</i> .....	26
3. <i>Development/Pengembangan</i> .....	26
4. <i>Implementation/Implementasi</i> .....	26
5. <i>Evaluation/Evaluasi</i> .....	27
C. Sumber Data.....	27
1. Sumber Data Primer.....	27
2. Sumber Data Sekunder.....	27
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Variabel Penelitian .....	28
F. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
G. Hipotesis Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi .....	33
4. Angket .....	34
5. Tes .....	35
6. Validasi .....	36
I. Teknik Analisis Data.....	39
1. Data Kualitatif.....	39
2. Data Kuantitatif.....	39
3. Analisis Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	42
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Proses Pengembangan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal..	46
1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....	46
2. <i>Design</i> (Desain).....	54
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	73
4. <i>Implementation</i> (Penerapan) .....	109
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	115
B. Kelayakan dan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal.....	122
1. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	122
2. Hasil Penilaian Ahli Desain .....	127

C. Keefektifan Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal.....	132
1. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	132
2. Respon Siswa terhadap Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal	
.....	140
D. Pembahasan.....	146
BAB IV PENUTUP .....	155
A. Kesimpulan .....	155
B. Saran.....	156
C. Keterbatasan Penelitian.....	157
DAFTAR PUSTAKA .....	159
LAMPIRAN.....	169
CURRICULUM VITAE .....	214



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 2 Instrumen Wawancara Guru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 3 Instrumen Angket Siswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 4 Instumen Validasi Ahli Materi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 5 Instrumen Validasi Ahli Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 6 Kategori Skor Skala Likert .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 7 Kategori Skor Kelayakan Produk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 8 Kategori Skor Skala Gutman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 9 Kategori Skor Kepraktisan Produk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 10 Klasifikasi Hasil N-Gain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Tujuan Pembelajaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Materi Mufradāt .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Kosakata Tambahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 4 Revisi Soal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Ahli Materi Ketiga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Ahli Desain Pertama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Ahli Desain Kedua .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 10 Hasil Validasi Ahli Desain Ketiga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 11 Hasil Validasi Instrumen Soal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 14 Data Nilai Pre-Test dan Post-Test.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 16 Hasil Uji Homogenitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 17 Hasil Uji Independent Sample T Test.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 18 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 19 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 20 Respon Siswa Terhadap Aspek Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 21 Respon Siswa Terhadap Aspek Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 22 Respon Siswa Terhadap Aspek Latihan ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 23 Respon Siswa Terhadap Aspek Kepraktisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Arab .....	47
Gambar 3. 2 Kebutuhan akan Materi yang Mudah Dipahami dan Kontekstual .....	48
Gambar 3. 3 Kebutuhan Media Tambahan untuk Menghafal Kosakata .....	48
Gambar 3. 4 Kebutuhan Siswa terhadap Buku atau Modul yang Dilengkapi dengan Gambar atau Ilustrasi, tidak hanya Teks .....	49
Gambar 3. 5 Kemudahan Pemahaman Siswa terhadap Materi Bahasa Arab jika Disertai Gambar atau Ilustrasi Pendukung.....	49
Gambar 3. 6 Ketertarikan siswa dalam belajar Bahasa Arab meningkat jika disertai audio atau video pembelajaran.....	50
Gambar 3. 7 Pemahaman Siswa terhadap Materi Bahasa Arab Meningkat melalui Pembelajaran yang Interaktif .....	50
Gambar 3. 8 Pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih Menyenangkan bagi Siswa jika Disertai Media selain Buku.....	51
Gambar 3. 9 Kebutuhan Siswa terhadap Bantuan Visual (Gambar) dalam Memahami Kosakata Bahasa Arab .....	51
Gambar 3. 10 Pemahaman Kosakata Bahasa Arab lebih Mudah Dicapai jika Disertai Terjemahan dalam Bahasa Indonesia.....	52
Gambar 3. 11 Kebutuhan Siswa terhadap Akses Latihan Menyimak Bahasa Arab di Luar Kelas .....	52
Gambar 3. 12 Kemudahan Siswa dalam Berlatih Percakapan Bahasa Arab jika Disertai Contoh Video atau Praktik .....	53
Gambar 3. 13 Kebutuhan Siswa terhadap Penjelasan <i>Qawā'id</i> (Tata Bahasa) yang lebih Rinci dan dapat Diakses kapan saja .....	53
Gambar 3. 14 Kebutuhan Siswa akan Panduan Pelafalan <i>Qirā'ah</i> dalam bentuk Audio atau Video, tidak hanya dari Guru di Kelas .....	54
Gambar 3. 15 Gambaran Isi Modul Bahasa Arab dengan Pendekatan Multimodal ...	74
Gambar 3. 16 Cover Depan Modul.....	77
Gambar 3. 17 Kata Pengantar Modul.....	78
Gambar 3. 18 Daftar Isi Modul .....	79
Gambar 3. 19 Halaman Capaian Pembelajaran .....	80
Gambar 3. 20 Halaman Tujuan Pembelajaran .....	81
Gambar 3. 21 Halaman <i>Mufradāt</i> .....	82
Gambar 3. 22 Halaman <i>Istimā'</i> .....	83
Gambar 3. 23 Halaman <i>Kalām</i> .....	84
Gambar 3. 24 Halaman <i>Qawā'id</i> wa <i>Tarākīb</i> .....	85
Gambar 3. 25 Halaman <i>Qirā'ah</i> .....	86
Gambar 3. 26 Halaman <i>Kitābah</i> .....	87
Gambar 3. 27 Halaman PTS dan PAS .....	88
Gambar 3. 28 Halaman Daftar Pustaka.....	89
Gambar 3. 29 Desain Cover Depan Sebelum Revisi .....	91

Gambar 3. 30 Desain Cover Depan Setelah Revisi .....	91
Gambar 3. 31 Desain Cover Belakang Sebelum Revisi.....	92
Gambar 3. 32 Desain Cover Belakang Setelah Revisi.....	92
Gambar 3. 33 Header Sebelum Revisi .....	93
Gambar 3. 34 Header Setelah Revisi .....	93
Gambar 3. 35 Footer yang Dihapus .....	93
Gambar 3. 36 Subjudul Capaian Pembelajaran Sebelum Revisi .....	94
Gambar 3. 37 Subjudul Capaian Pembelajaran Setelah Revisi .....	94
Gambar 3. 38 Subjudul Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi .....	94
Gambar 3. 39 Subjudul Tujuan Pembelajaran Setelah Revisi .....	94
Gambar 3. 40 Subjudul Peta Konsep Sebelum Revisi .....	95
Gambar 3. 41 Subjudul Peta Konsep Setelah Revisi .....	95
Gambar 3. 42 Subjudul Kosakata Baru Sebelum Revisi .....	95
Gambar 3. 43 Subjudul Kosakata Baru Setelah Revisi.....	95
Gambar 3. 44 Instruksi Pada <i>Mufradāt</i> Sebelum Revisi.....	95
Gambar 3. 45 Instruksi Pada Mufradāt Setelah Revisi .....	96
Gambar 3. 46 Subjudul <i>Istimā‘</i> .....	96
Gambar 3. 47 Subjudul <i>Kalām</i> Sebelum Revisi .....	96
Gambar 3. 48 Subjudul <i>Kalām</i> Setelah Revisi.....	96
Gambar 3. 49 Subjudul <i>Qirā'ah</i> Sebelum Revisi .....	97
Gambar 3. 50 Subjudul <i>Qirā'ah</i> Setelah Revisi.....	97
Gambar 3. 51 Subjudul <i>Kitābah</i> Sebelum Revisi .....	97
Gambar 3. 52 Subjudul <i>Kitābah</i> Setelah Revisi.....	97
Gambar 3. 53 Ilustrasi <i>Hiwār</i> Sebelum Revisi.....	98
Gambar 3. 54 Ilustrasi <i>Hiwār</i> Setelah Revisi .....	98
Gambar 3. 55 Soal Menjodohkan pada <i>Mufradāt</i> .....	104
Gambar 3. 56 Latihan Memilih Gambar Sesuai Audio .....	105
Gambar 3. 57 Latihan Tambahan pada <i>Mahārah Kalām</i> .....	106
Gambar 3. 58 Latihan Diskusi dan Menyimpulkan Teks Bacaan pada <i>Mahārah</i> <i>Qirā'ah</i> .....	106
Gambar 3. 59 Soal Mengisi Bagian yang Kosong pada <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	107
Gambar 3. 60 Soal Menyusun Kata pada <i>Mahārah Kitābah</i> .....	107
Gambar 3. 61 Latihan Menyusun Kalimat pada <i>Mahārah Kitābah</i> .....	108
Gambar 3. 62 Dokumentasi Pre-Test Kelas Eksperimen.....	109
Gambar 3. 63 Dokumentasi Implementasi Modul Pertama .....	110
Gambar 3. 64 Kegiatan Mendengarkan Materi <i>Istimā‘</i> .....	111
Gambar 3. 65 Dokumentasi Implementasi Modul Kedua.....	112
Gambar 3. 66 Siswa Mengakses Video Percakapan .....	113
Gambar 3. 67 Dokumentasi Implementasi Modul Ketiga .....	114
Gambar 3. 68 Siswa Mengakses Video Animasi tentang <i>Fi‘l Mādī</i> .....	114

Gambar 3. 69 Dokumentasi Post-Test ..... 115



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama .....	169
Lampiran 2 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua .....	173
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Materi Ketiga .....	176
Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Desain Pertama .....	179
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Desain Kedua .....	187
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Desain Ketiga .....	191
Lampiran 7 Hasil Validasi Instrumen Soal .....	195
Lampiran 8 Transkrip Wawancara .....	198
Lampiran 9 Soal Pre-Test dan Post-Test .....	204
Lampiran 10 Instrumen Angket Respon Siswa .....	209
Lampiran 11 Data Angket Kebutuhan Siswa .....	210
Lampiran 12 Instrumen Angket Kebutuhan Siswa .....	213



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan beberapa komponen utama, seperti guru yang kompeten, siswa yang siap belajar, dan buku ajar dengan materi yang sesuai.<sup>1</sup> Buku ajar berfungsi sebagai salah satu panduan utama bagi guru dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Dalam hal ini, buku ajar bahasa Arab menjadi sumber belajar yang penting untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>3</sup> Sebagai indikator kemajuan dan tolok ukur peradaban suatu bangsa, buku pelajaran memiliki peran istimewa dalam membangun budaya dan pendidikan, menjadi wadah pengetahuan, pembawa budaya, sarana komunikasi antar-generasi, serta sumber informasi utama yang membentuk sikap siswa terhadap berbagai kelompok etnis, memfasilitasi pemahaman sejarah, menciptakan pemahaman internasional, dan dalam konteks pengajaran bahasa, berfungsi sebagai alat komunikasi yang mengembangkan kemampuan linguistik sekaligus menyampaikan nilai-nilai budaya, peradaban, dan agama.<sup>4</sup>

Peneliti menyoroti situasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman, khususnya terkait penggunaan buku teks sebagai sumber utama dalam proses belajar-mengajar. Pada Oktober 2024, madrasah ini mengganti penggunaan Buku Siswa Bahasa Arab yang diterbitkan

---

<sup>1</sup> Noza Aflisia dan Hazuar Hazuar, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (8 Mei 2020): 111, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>, hlm. 112.

<sup>2</sup> Adin Nur Kholiza dan Ningsih Fadhilah, “Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Faruq Baharudin: Studi Analisis pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII,” *Sipakalebbi* 5, no. 2 (2021), hlm. 204.

<sup>3</sup> Ahmad Fahmi Asrory, Athira Fakhriatuz Zamani, dan Slamet Daroini, “Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar BNSP,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 7, no. 2 (t.t.): 2022, hlm. 106.

<sup>4</sup> Rusydi Ahmad Thu’aimah, دليل عمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم العربية (مكة: جامعة أم القرى, ١٩٨٥), hlm. 27-29.

oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2019 dengan Buku Bahasa Arab untuk SMP/MTs Kelas VIII yang mengikuti KMA 347 dan Kurikulum Merdeka. Pergantian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyesuaikan materi ajar dengan kebijakan kurikulum terbaru. Namun, terdapat beberapa catatan yang menjadikan buku baru kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran.

Buku Bahasa Arab untuk SMP/MTs Kelas VIII yang mengacu pada KMA 347 dan Kurikulum Merdeka menyajikan materi pembelajaran secara tematik melalui lima bab utama, yaitu *al-A‘māl al-Yaumiyah* (aktivitas sehari-hari), *as-Sā‘ah* (jam/waktu), *al-Hiwāyah* (hobi), *al-Mihnah* (profesi), dan *‘Iyādat al-Marḍā* (menjenguk orang sakit). Masing-masing bab diarahkan untuk mengembangkan empat keterampilan dasar bahasa Arab—menyimak (*istimā‘*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā‘ah*), dan menulis (*kitābah*)—yang disajikan melalui teks tematik, dialog kontekstual, latihan soal, serta materi tata bahasa (*qawā‘id*) secara terbatas. Pada bagian *istimā‘*, siswa diminta menyimak rekaman dan menjawab soal pilihan atau isian, namun sering kali tanpa pengantar makna atau konteks, sehingga siswa mengalami kesulitan memahami isi secara utuh. Kegiatan *kalām* menyajikan percakapan kontekstual dan latihan menyusun serta melengkapi dialog, namun instruksi yang diberikan sering terlalu singkat atau tidak spesifik, sehingga membingungkan dalam praktik. Pada bagian *qirā‘ah*, materi membaca disajikan dalam bentuk teks sederhana dengan soal isian dan terjemahan, namun masih kurang eksploratif dan tidak menantang untuk meningkatkan pemahaman bacaan secara mendalam. Bagian *kitābah* berisi latihan menyusun kalimat atau menerjemahkan, tetapi tidak memberi ruang bagi siswa untuk menulis kreatif seperti menulis narasi atau refleksi. Materi *qawā‘id* mencakup konsep dasar seperti bilangan bertingkat (*adad tartībī*), struktur *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi ‘liyyah*, *maṣdar ṣariḥ*, dan pengenalan *‘āmil nawāṣib*, namun disajikan secara singkat, kurang sistematis, dan tanpa dukungan visual atau kontekstualisasi yang memadai. Secara desain, buku ini tidak terdapat heading konsisten, dan minim ilustrasi. Tidak disediakan daftar *mufradāt*, di awal. Latihan yang tersedia monoton, didominasi pilihan

ganda dan isian, tanpa rubrik penilaian atau aktivitas berbasis proyek, kolaboratif, atau kontekstual.

Di sisi lain, berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, buku ini dinilai terlalu sederhana dan dangkal dalam penyampaian materi, tidak menyertakan penjelasan kosakata baru secara kontekstual, dan terlalu cepat meminta siswa menyimak dan menirukan tanpa memahami makna terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata secara komunikatif. Kekurangan lain yang cukup mencolok adalah tidak dicantumkannya bab khusus tentang *ar-Riyādah* (olahraga), padahal tema ini sangat penting dan relevan dalam kehidupan remaja serta dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan kosakata, ungkapan, dan struktur kalimat dalam konteks yang menarik dan aktif. Dengan demikian, meskipun buku ini menyajikan tema-tema dasar yang cukup dekat dengan keseharian siswa, namun dari sisi isi, pendekatan pembelajaran, kelengkapan visual, dan cakupan materi, buku ini masih memerlukan pengembangan secara menyeluruh agar dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era Kurikulum Merdeka.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya, untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan, guru sering kali mencari sumber tambahan, seperti video pembelajaran dari YouTube, serta menyusun ringkasan materi dan latihan tambahan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Meskipun langkah ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, hal ini justru menambah beban bagi guru karena mereka harus menyusun materi dan latihan secara mandiri agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi di kelas, ditemukan bahwa mayoritas siswa tidak mengetahui makna *mufradāt* yang terdapat pada teks *qirā'ah*. Hal ini

---

<sup>5</sup> Zumrotul Aslah. Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman. Wawancara Pribadi pada tanggal 24 Februari 2025

<sup>6</sup> *Ibid.*

menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata yang terdapat dalam buku ajar, yang seharusnya menjadi dasar utama dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>7</sup> Kesulitan ini semakin diperparah dengan minimnya latihan pengenalan kosakata secara sistematis serta tidak adanya strategi yang jelas dalam buku untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*.

Berdasarkan hasil dokumentasi, dari 126 siswa yang mengikuti Ujian Tengah Semester, sebanyak 71 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 55,3. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.<sup>8</sup> Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan langkah-langkah perbaikan dalam proses pembelajaran guna membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka.

Modul Ajar adalah bahan ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran seperti RPP, namun memiliki komponen yang lebih lengkap.<sup>9</sup> Menurut Pannen, modul ajar bahasa Arab harus mencakup tiga komponen utama, yaitu (1) komponen utama berupa informasi inti yang harus dikuasai siswa dan biasanya disajikan dalam bentuk bahan cetak, (2) komponen pelengkap yang meliputi materi tambahan seperti bahan pengayaan, bacaan, jadwal, silabus, bahan non-cetak (kaset, CD, VCD), serta panduan bagi siswa dan guru, dan (3) komponen evaluasi berupa perangkat tes formatif dan sumatif untuk mengukur pencapaian siswa selama dan setelah proses pembelajaran.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Rismawanda dan Mustika dalam artikelnya menyatakan bahwa modul tersusun atas tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta

---

<sup>7</sup> Observasi langsung oleh Peneliti di Kelas 8C & 8D MTs Negeri 10 Sleman pada Tanggal 24 Februari 2025

<sup>8</sup> Dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025, diperoleh dari guru bahasa Arab pada tanggal 29 Desember 2024

<sup>9</sup> Hamidah Suryani Lukman, Ana Setiani, dan Nur Agustiani, “Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (1 Oktober 2023): hlm. 4962, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17478>.

<sup>10</sup> M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, dan M. Syaiful Mustofa, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa,” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2019): 100, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>, hlm. 105-106.

asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik.<sup>11</sup> Modul ajar yang berkualitas adalah modul yang memperhatikan kesesuaian isi dengan capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan, menggunakan bahasa yang menarik dan interaktif guna mendorong pemikiran kritis dan kreatif, serta dikemas dalam tampilan visual yang menarik, mudah dibaca, dan digunakan.<sup>12</sup> Penggunaan modul ajar tidak hanya memandang aktivitas guru semata, melainkan juga melibatkan siswa secara aktif dalam belajar<sup>13</sup> sehingga siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.<sup>14</sup> Modul ajar juga perlu ditulis menggunakan bahasa yang baik, sederhana, dan mudah dipahami.<sup>15</sup> Penyajiannya harus menarik, dilengkapi dengan gambar dan keterangan relevan, serta mencerminkan gagasan yang sesuai dengan tujuan penulisannya. Selain itu, menurut *al-Itār al-Marji‘iy li Ta‘līm al-Lugah al-‘Arabiyyah*, modul ajar bahasa Arab dirancang berdasarkan kurikulum yang spesifik dan standar yang jelas, memperhatikan tingkat kosakata, melibatkan tim ahli yang kompeten, mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan unsur-unsurnya, meningkatkan kesadaran budaya, mendukung konsep bahasa modern, memperkuat keamanan pemikiran, mengembangkan keterampilan berpikir, serta sesuai dengan keterampilan abad ke-21.<sup>16</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan pengembangan modul ajar Bahasa Arab sebagai sumber belajar tambahan.

<sup>11</sup> Helmi Rismawanda dan Dea Mustika, “Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (21 Januari 2024): hlm. 34, <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.575>.

<sup>12</sup> Dona Nengsih dkk., “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka,” *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 8, no. 1 (16 Juni 2024): hlm. 150, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>.

<sup>13</sup> Riswanda Himawan dan Eva Nur Fathonah, “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Keterampilan Abad 21 sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP,” *Genre: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): hlm. 18.

<sup>14</sup> Ebtria Nadeak, Febie Elfaladonna, dan Malahayati Malahayati, “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang),” *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 3 (5 Juli 2023): hlm. 201, <https://doi.org/10.59025/jm.v2i3.103>.

<sup>15</sup> Muhammad Syaifullah dan Nailul Izzah, “Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (14 Mei 2019): 127, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.

<sup>16</sup> Al-Markaz At-Tarbawy lil Lugah Al-‘Arabiyyah li Daul al-Khalīj, *الإطار المرجعي لتعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها: تأليف، تعليم، تدريب (أمتان)* (Uni Emirat Arab, 2023), hlm. 93-103.

Modul dipilih karena menawarkan fleksibilitas dalam menyajikan materi secara lebih terstruktur, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul ini dirancang untuk menyederhanakan dan memperjelas penyampaian materi agar tidak terlalu verbal, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi pembelajaran.<sup>17</sup> Selain itu, modul memberikan solusi terhadap keterbatasan ruang, waktu, dan daya kemampuan peserta didik dengan menyajikan materi yang dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan kebutuhan pembelajaran. Modul juga memungkinkan penggunaan yang bervariasi dan tepat, baik dalam pembelajaran di kelas maupun secara mandiri.<sup>18</sup>

Modul yang dikembangkan juga menggunakan pendekatan multimodal. Penggunaan istilah *multimodal* didasarkan pada pandangan Gunther Kress, seorang tokoh terkemuka dalam kajian literasi multimodal. Kress menyatakan bahwa dalam komunikasi kontemporer, makna tidak lagi hanya dikonstruksi melalui teks tertulis, melainkan melalui kombinasi berbagai mode secara bersamaan yang saling melengkapi dan memperkaya makna.<sup>19</sup> Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai moda komunikasi, seperti teks, gambar, audio, video, dan elemen interaktif lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.<sup>20</sup> Dengan menggunakan pendekatan multimodal, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal melalui teks, tetapi juga secara visual, auditori, dan kinestetik, yang dapat membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan menarik.<sup>21</sup>

Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di

---

<sup>17</sup> Ronni Juwandi dkk., “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Sebagai Bentuk Pendalaman Materi UUD NRI 1945 di Kelas X SMAN 1 Pamarayan,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 4 (31 Oktober 2023): 185–95, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1499>, hlm. 186.

<sup>18</sup> Moh. Fauzan, “Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2021, hlm. 645.

<sup>19</sup> Gunther Kress, *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication* (New York: Routledge, 2010), hlm. 1.

<sup>20</sup> Lanjar Widyaningsih, “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Berbasis Pembelajaran Multimodal di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 10, no. 2 (2024), hlm. 2159.

<sup>21</sup> Sri Harini Ekowati dan Yunilis Andika, “Needs Analysis of Multimodal-Based Reading Comprehension Teaching Materials for Level A1 French Language Education Study Program Students,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 3 (9 Juli 2024), <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.8498>, hlm. 738.

era digital, di mana akses ke berbagai media telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan multimodal memiliki keunggulan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif.

Dalam konteks buku ajar bahasa Arab, elemen visual seperti ilustrasi yang menarik dan relevan serta penggunaan warna yang beragam dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi.<sup>22</sup> Audio berupa rekaman pengucapan kosakata, dialog, atau teks bacaan dapat mendukung siswa dalam melatih keterampilan mendengar (*istima'*) dan pengucapan (*talaffuz*) dengan lebih tepat.<sup>23</sup> Video animasi atau simulasi yang menarik dapat membantu siswa memahami tata bahasa (*qawa'id*) dan penggunaan kosakata dalam situasi nyata.<sup>24</sup> Selain itu, integrasi teknologi seperti penggunaan QR code yang terhubung dengan materi tambahan atau latihan interaktif dapat memperluas akses belajar siswa di luar ruang kelas, menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan efektif.<sup>25</sup>

Pengembangan modul ajar bahasa Arab berbasis pendekatan multimodal dapat mengatasi masalah seperti kurangnya harakat, makna kosakata, dan instruksi yang sulit dipahami, serta penggunaan kosakata asing yang membingungkan. Modul ini dilengkapi dengan arti, harakat, audio pengucapan, dan ilustrasi untuk memperjelas instruksi, serta kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan multimodal juga menjawab kebutuhan siswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam, baik yang memiliki dasar bahasa Arab maupun yang tidak. Materi dirancang

<sup>22</sup> Dewi Suriyani Djamduri dkk., “Multimodal Approach in Online EFL Class Using Islamic Learning Materials: Students’ Perspective,” *International Journal of Language Education* 5, no. 4 (31 Desember 2021): 337, <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i4.22495>, hlm. 339.

<sup>23</sup> Wawan Arbaini, “Dukungan Belajar Multimodal dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Jati Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat,” *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021), hlm. 28.

<sup>24</sup> Dewi Yana dan Azwar Abbas, “Representasi Pedagogis dan Refleksi Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Video Animasi: Multimodal Analisis,” *Lectura : Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (1 Agustus 2022): 177–91, <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10477>.

<sup>25</sup> Idaryani Idaryani dkk., “Penggunaan Multimodalitas untuk Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris bagi Pelajar Usia Muda,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 8 (14 Oktober 2024): 3264–70, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1455>.

bertahap, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, dengan latihan variatif untuk memperkuat keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan demikian, modul ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman, menjadi sumber belajar yang menarik bagi siswa, dan alat bantu efektif bagi guru. Pendekatan ini juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang mengedepankan literasi digital, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas fokus pembahasan dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar bahasa Arab.
2. Pengembangan materi disesuaikan dengan pendekatan multimodal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul ajar bahasa Arab dengan pendekatan multimodal untuk siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman?
2. Bagaimana kelayakan modul ajar bahasa Arab dengan pendekatan multimodal untuk siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman?
3. Bagaimana keefektifan modul ajar bahasa Arab dengan pendekatan multimodal dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Sleman?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan pada penelitian ini dalam bentuk jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul ajar dengan pendekatan multimodal untuk siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman
2. Untuk mengetahui kelayakan modul ajar bahasa Arab dengan pendekatan multimodal untuk siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman.

3. Untuk mengetahui keefektifan modul ajar bahasa Arab dengan pendekatan multimodal terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Kegunaan teoritik merujuk pada kontribusi yang dapat memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti. Berikut adalah kegunaan teoritik dari penelitian ini:

- a) Penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, terutama dalam hal pengembangan modul ajar yang mengintegrasikan pendekatan multimodal.
- b) Memberikan wawasan baru tentang bagaimana penggunaan berbagai modalitas (visual, audio, kinestetik, dan sebagainya) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.
- c) Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media atau modul ajar bahasa Arab berbasis pendekatan serupa.
- d) Menguatkan teori tentang pentingnya multimodalitas dalam pembelajaran bahasa untuk mendukung pemahaman siswa.
- e) Memberikan model bagaimana pendekatan multimodal diterapkan dalam pengembangan modul ajar, yang dapat diadaptasi untuk pengajaran bahasa lainnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Kegunaan praktis merujuk pada manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dalam praktik atau kondisi nyata di lapangan. Berikut adalah kegunaan praktis dari penelitian ini:

- a. Bagi guru: modul ajar yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi bahasa Arab secara lebih menarik dan interaktif, sekaligus membantu guru memahami dan menerapkan pendekatan multimodal dalam proses belajar-mengajar.
- b. Bagi siswa: modul ajar ini dirancang untuk membantu siswa kelas VIII MTs memahami materi bahasa Arab dengan menggunakan berbagai jenis

media seperti teks, gambar, dan audio. Diharapkan, cara penyajian materi yang lebih bervariasi dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

- c. Bagi sekolah: penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa ini mendukung inovasi dalam proses pembelajaran dan turut meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTsN 10 Sleman.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengatasi kekurangan modul ajar, seperti terbatasnya materi, latihan, dan elemen multimodal agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti berikutnya juga dapat mengkaji keterlibatan siswa dan mengembangkan format digital yang lebih adaptif. Selain itu, uji coba dapat diperluas ke jenjang dan latar belakang siswa yang beragam guna menilai efektivitas pendekatan multimodal secara lebih luas.

#### **F. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, ditemukan sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa di antaranya berasal dari karya ilmiah berupa skripsi dan jurnal yang dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut:

Pertama, tesis karya Salma Lulu Maknuna yang berjudul *"Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Kitab Al-'Arabiyyah Linnāsyīn dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X MBS Yogyakarta"*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan modul ajar dengan pendekatan konstruktivisme dan menguji efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa. Pengembangan modul mengikuti lima tahapan dalam model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berada di bawah angka 0,05, menandakan bahwa modul tersebut memberikan pengaruh positif

terhadap capaian belajar siswa.<sup>26</sup> Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokusnya terhadap pengembangan modul ajar Bahasa Arab, namun dengan perbedaan pendekatan. Penelitian Salma menggunakan pendekatan konstruktivisme, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan multimodal sebagai strategi utama dalam perancangan dan penyampaian materi pembelajaran.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Novita Maula Salsabila berjudul *“Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berdiferensiasi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN 2 Kudus”* bertujuan untuk merancang modul pembelajaran Bahasa Arab berbasis diferensiasi dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Modul yang dikembangkan disusun melalui tahapan tes diagnostik, pemetaan karakteristik peserta didik, serta penerapan diferensiasi dalam aspek konten, proses, dan produk pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul tersebut efektif dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan nilai N-Gain sebesar 0,4508 yang termasuk dalam kategori sedang, serta adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol (nilai signifikansi  $p = 0,044$ ).<sup>27</sup> Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kesamaan fokus pengembangan modul Bahasa Arab, sementara perbedaan utamanya terletak pada pendekatan yang digunakan—penelitian ini mengusung konsep diferensiasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan multimodal sebagai dasar pengembangan bahan ajar.

Ketiga, tesis karya Raudhatul Jannah berjudul *“Taṭwīr al-Kitāb al-Muqarrar fī Ta’līm al-Lugah al-‘Arabiyyah fī Rauḍah Ta’līm al-Qur’ān bi Dār al-Falāḥ Gampong Pineung Banda Aceh”* bertujuan untuk mengevaluasi

---

<sup>26</sup> Salma Lulu Maknuna, “Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Kitab *Al-‘Arabiyyah Linnāsyiīn* dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X MBS Yogyakarta” Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024), hlm. ix. t.d.

<sup>27</sup> Novita Maula Salsabila, “Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berdiferensiasi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN 2 Kudus”. Tesis Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024), hlm. xvii. t.d.

efektivitas bahan ajar yang dikembangkan terhadap kemampuan membaca siswa, respon siswa terhadap bahan ajar tersebut, serta kelayakannya berdasarkan validasi ahli. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, memperoleh tanggapan yang sangat positif dari peserta didik, serta dinilai layak oleh para ahli sebagai sumber pembelajaran.<sup>28</sup> Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada kesamaan fokus, yakni pengembangan modul pembelajaran Bahasa Arab. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan; penelitian tersebut tidak mengacu pada pendekatan tertentu, sementara penelitian ini secara khusus mengadopsi pendekatan multimodal sebagai dasar dalam penyusunan modul.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Ami Rahmad dengan judul *“Pengembangan Modul Bahasa Arab untuk Siswa Jurusan Kepariwisataan di SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang”* bertujuan untuk merancang dan menguji keefektifan modul Bahasa Arab yang diperuntukkan bagi siswa SMK jurusan kepariwisataan. Modul ini terdiri dari lima bab materi yang masing-masing mencakup subbab seperti ungkapan fungsional, kosakata, dan percakapan yang difokuskan pada keterampilan berbicara. Selain itu, modul juga dilengkapi dengan berbagai bentuk latihan seperti pilihan ganda, melengkapi dialog, menyusun kalimat, mencocokkan dialog, merangkai kosakata, serta menyusun percakapan berdasarkan gambar. Berdasarkan evaluasi dari ahli kurikulum dan materi, modul memperoleh skor tinggi masing-masing 82,69% dan 92,65% yang masuk dalam kategori "Sangat Baik". Hasil uji efektivitas melalui pre-test dan post-test terhadap 46 siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 71,3% menjadi 81,08%, dengan data berdistribusi normal dan homogen, serta hasil uji-t yang signifikan ( $p =$

---

<sup>28</sup> تطوير الكتاب المقرر في تعلم اللغة العربية في روضة تعلم القرآن بدار "بندا أتشيه Gampong Pineung الفلاح". Tesis Pendidikan Bahasa Arab (Banda Aceh: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024), hlm. xiii. t.d.

0,001).<sup>29</sup> Relevansi penelitian ini terletak pada fokus pengembangan modul Bahasa Arab, namun berbeda pendekatan—penelitian Ami tidak menggunakan pendekatan tertentu, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan multimodal.

Kelima, tesis Farhati Maulida yang berjudul “*Pengembangan Modul Mahārah Kalām dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes*” bertujuan untuk mengembangkan modul khusus untuk keterampilan berbicara (*mahārah kalām*) menggunakan buku metode Tamyiz, serta menguji kelayakan dan respon siswa terhadap modul tersebut. Proses pengembangan dilakukan dengan model ADDIE. Dari sisi kelayakan, modul memperoleh skor 4 (baik) dari ahli media, 4,5 (sangat baik) dari ahli materi, dan 4,2 (baik) dari guru. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan modul sangat positif dengan tingkat kepuasan mencapai 4,6 (kategori sangat puas).<sup>30</sup> Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Arab, namun berbeda pada cakupan materi. Farhati Maulida berfokus secara khusus pada keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini mencakup keempat keterampilan berbahasa (*istimā‘, kalām, qirā‘ah, kitābah*) serta aspek gramatikal (*nāhwu* dan *ṣarf*) dengan pendekatan multimodal sebagai landasan utamanya.

## G. Landasan Teori

### 1. Modul Ajar Bahasa Arab

#### a. Pengertian Modul

Modul adalah salah satu alat pembelajaran yang dirancang untuk mendukung siswa dalam belajar secara mandiri, sehingga mereka dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan kecepatan masing-

<sup>29</sup> Ami Rahmad, “Pengembangan Modul Bahasa Arab untuk Siswa Jurusan Kepariwisataan di SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang”. Tesis Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022), hlm. ix & 124-125. t.d.

<sup>30</sup> Farhati Maulida, “Pengembangan Modul Mahārah Al-Kalām dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes”. Tesis Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), hlm. x. t.d.

masing.<sup>31</sup> Sebagai media pembelajaran yang bersifat fleksibel, modul memungkinkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun, sesuai dengan kebutuhan serta kapasitas mereka. Modul ini dirancang melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, mencakup komponen-komponen penting seperti capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), materi ajar, serta evaluasi.<sup>32</sup> Pendekatan tersebut mendukung terciptanya proses belajar yang mandiri dan aktif bagi siswa, serta membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih maksimal. Dengan struktur yang terorganisir, modul menjadi media pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.

#### b. Tujuan dan Manfaat Modul

Tujuan utama dari pengembangan modul adalah untuk menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum serta relevan dengan kebutuhan siswa. Proses penyusunannya dilakukan dengan memperhatikan karakteristik materi, kemampuan dan minat belajar peserta didik, serta kondisi sosial yang melatarbelakangi mereka.<sup>33</sup> Modul dirancang untuk memastikan materi dapat dipahami dengan mudah, relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Selain itu, modul memiliki berbagai manfaat, seperti memungkinkan pembelajaran mandiri dengan panduan yang jelas dan terstruktur, mengurangi ketergantungan guru pada buku teks, serta

---

<sup>31</sup> Arif Yudianto dan Dadan Rahmat, “Pengembangan Modul Ajar Digital Fotografi,” *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31980/petik.v9i1.1264>, hlm. 2.

<sup>32</sup> Ikah Mudrikah dan Suliyana, “Rancangan Modul Ajar Terintegrasi Ayat Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Energi Terbarukan,” *Biochepy: Jurnal of Science Education* 4, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.52562/biochepy.v4i2.1259>, hlm. 732.

<sup>33</sup> Ellen Cyndi Hutahean dan Oky Fardian Gafari, “Pengembangan Modul Ajar Materi Puisi dengan Pendekatan Kontekstual pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2022/2023,” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 1, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.173>, hlm. 92.

meningkatkan efisiensi pembelajaran.<sup>34</sup> Modul juga mendukung pembelajaran berbasis kontekstual dengan menyediakan contoh dan aktivitas yang relevan, meningkatkan motivasi siswa melalui desain yang menarik, serta memfasilitasi evaluasi diri melalui latihan dan rubrik penilaian yang membantu siswa menilai kemajuan belajar mereka.

### c. Kriteria Modul

Dalam pengembangan modul ajar, terdapat beberapa kriteria penting yang harus diperhatikan. Kriteria pertama yang harus dipenuhi adalah esensial, yaitu modul harus mencakup pemahaman mendalam tentang konsep setiap mata pelajaran yang disampaikan melalui pengalaman belajar yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.<sup>35</sup> Selain itu, modul pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar bersifat menarik, memiliki makna, dan mampu memberikan tantangan.<sup>36</sup> Modul yang dirancang dengan daya tarik tinggi dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik belajar, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, modul harus disajikan secara bermakna, dengan materi yang menantang tetapi tetap sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, sehingga tingkat kesulitannya dapat diterima oleh siswa. Modul ajar juga harus relevan dan kontekstual, yaitu menyajikan materi yang berhubungan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa sebelumnya (relevan), serta sesuai dengan situasi waktu dan tempat saat siswa belajar (kontekstual).<sup>37</sup> Terakhir, modul harus bersifat berkesinambungan, memastikan bahwa alur kegiatan

<sup>34</sup> Dessy Kartika Sari, A. Hardoko, dan Marwiah Marwiah, “Efektivitas Rancangan dan Implementasi Modul Ajar pada Pembelajaran PKn Kelas IX di SMP Negeri 1 Samarinda,” *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (10 Juni 2024): 42–53, <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.920>, hlm. 42.

<sup>35</sup> Haliyatul Nisa, “Identitas Modul Ajar Sebagai Representasi Profesionalisme Guru di Era Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2025): hlm. 4.

<sup>36</sup> Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, dan Juanda, “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): hlm. 37-38.

<sup>37</sup> Nila Kesumawati dkk., “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SMA/SMK di Tebing Tinggi,” *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2021): hlm. 247, <https://doi.org/doi.org/10.29408/ab.v2i2.4586>.

pembelajaran terhubung dengan baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan belajar siswa.<sup>38</sup>

d. Karakteristik Modul

1) *Self-Instruction* (Instruksi Mandiri)

Modul pembelajaran yang efektif harus mencantumkan capaian pembelajaran yang spesifik, relevan, dan terukur, dengan tujuan pembelajaran dirumuskan menggunakan kalimat operasional agar mudah dipahami siswa.<sup>39</sup> Materi disusun dalam unit kecil secara logis dan sistematis, didukung ilustrasi visual seperti gambar atau diagram untuk menjelaskan konsep kompleks. Modul ini juga dilengkapi dengan berbagai bentuk latihan dan soal evaluasi yang disusun menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, sehingga membantu siswa dalam memahami isi materi dengan lebih mudah. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penilaian mandiri melalui kunci jawaban atau rubrik yang membantu mereka mengevaluasi kemajuan belajar secara mandiri.

2) *Self-Contained* (Komprehensif dan Lengkap)

Modul yang efektif mencakup seluruh materi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimulai dengan definisi, teori pendukung, hingga aplikasinya dalam berbagai konteks nyata. Panduan pembelajaran disusun secara terstruktur, membantu siswa memahami langkah-langkah belajar dengan mudah. Modul juga dirancang dengan tugas-tugas relevan, seperti proyek mini atau tugas berbasis masalah, yang melatih keterampilan berpikir kritis dan penerapan pengetahuan.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hibatin Wafiroh dan Nilamsari Damayanti Fajrin, “Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SDN Banyuajuh 2,” *Jurnal Media Akademik* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.62281/v2i2.195>, hlm. 6-7.

<sup>39</sup> Mutiwa Oktariani, “Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan E-Module Pembelajaran Koperasi,” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (10 April 2023): 196–202, <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i1.1046>, hlm. 197.

<sup>40</sup> Miranu Triantoro, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning untuk Membantu Meningkatkan Berpikir Kreatif Mahasiswa,” *Konstruktivisme : Jurnal*

### 3) *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Modul harus dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan sumber tambahan, mencakup informasi lengkap dari teori dasar hingga penerapannya.<sup>41</sup> Panduan langkah-langkah kerja yang jelas memastikan siswa dapat melaksanakan tugas atau eksperimen dengan mudah. Modul juga dirancang untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui aktivitas eksplorasi, eksperimen, atau diskusi reflektif, sehingga siswa dapat belajar secara independen dan mendalam tanpa bergantung pada bimbingan langsung.

### 4) Adaptif terhadap Perubahan

Modul yang baik harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, serta kebutuhan peserta didik, agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran.<sup>42</sup> Penyertaan topik terkini dan relevan dengan konteks modern membantu siswa memahami isu-isu global dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman. Pemanfaatan format digital seperti e-modul yang dilengkapi dengan media interaktif, seperti video dan simulasi, menjadikan modul lebih menarik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Adaptasi ini memastikan modul tetap relevan dan menjadi alat pembelajaran yang dinamis dan inovatif.

### 5) *User-Friendly* (Ramah Pengguna)

Modul yang mudah digunakan disusun dengan menggunakan bahasa yang formal namun sederhana dan mudah dimengerti, serta

---

*Pendidikan dan Pembelajaran* 14, no. 1 (18 Januari 2022): 13–22, <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1962>.

<sup>41</sup> Shidqon Famulaqih dan Aceng Lukman, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran,” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.156>, hlm. 8.

<sup>42</sup> Akbar Kurniawan dan Fitri Wulandari, “Analisis Module Ajar Bahasa Inggris Di SMAN 15 Pekanbaru,” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 3, no. 1 (20 Maret 2024): 80–87, <https://doi.org/10.55606/jurribah.v3i1.2781>, hlm. 82.

didesain dengan tata letak yang tertata rapi dan bersih.<sup>43</sup> Petunjuk di setiap bagian disusun dengan jelas untuk memandu siswa menyelesaikan tugas secara efektif. Untuk modul digital, fitur interaktif seperti navigasi, kuis, atau video pendukung memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat modul lebih menarik dan responsif terhadap kebutuhan individu. Semua aspek ini menciptakan modul yang nyaman digunakan dan efektif dalam mendukung pembelajaran.

## 2. Pendekatan Multimodal

### a. Pengertian Pendekatan Multimodal

Pendekatan multimodal adalah metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai modalitas komunikasi seperti teks, gambar, audio, video, gerakan, dan media interaktif untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif.<sup>44</sup> Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, kinestetik, dan multimodal lainnya.<sup>45</sup> Dalam konteks ini, pendekatan multimodal memungkinkan siswa untuk memahami konsep melalui berbagai saluran, sehingga informasi dapat diterima secara lebih mendalam, relevan, dan kontekstual. Pendekatan multimodal fokus pada partisipasi aktif siswa dalam setiap proses pembelajaran, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk menggali dan menemukan pengetahuan secara mandiri.<sup>46</sup> Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan terpadu, sekaligus mendorong keterlibatan siswa secara lebih intens dalam kegiatan belajar.

---

<sup>43</sup> Moh. Fauzan, “Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2021, hlm. 647.

<sup>44</sup> Mochamad Bayu Firmansyah, “The Effectiveness of Multimodal Approaches In Learning,” *Edutec: Journal of Education and Technology* 4, no. 3 (2021), hlm. 469.

<sup>45</sup> Beslina Afriani Siagian, Renita Br. Saragih, dan Sania Sutari Br. Tarigan, “Pengembangan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Kode: Jurnal Bahasa* 12 (2023), hlm. 113.

<sup>46</sup> Mochamad Bayu Firmansyah, “Literasi Multimodal Bermuatan Kearifan Lokal serta Implementasinya dalam Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial* 10, no. 1 (2019), hlm. 62.

## b. Komponen Pendekatan Multimodal

- 1) Teks merupakan elemen penting dalam pendekatan multimodal. Informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan mencakup deskripsi, penjelasan, petunjuk, atau narasi yang bertujuan untuk menjelaskan konsep secara detail<sup>47</sup>. Dalam pembelajaran, teks dapat berupa materi pembelajaran, modul, atau e-book yang dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami.
- 2) Komponen visual meliputi gambar, diagram, grafik, tabel, atau animasi yang digunakan untuk mendukung penjelasan konsep. Media visual membantu siswa memahami informasi kompleks melalui representasi grafis yang lebih intuitif.
- 3) Elemen audio seperti rekaman suara, musik, atau efek suara memberikan dimensi pendengaran yang memperkaya pembelajaran. Audio digunakan untuk melatih keterampilan mendengarkan, seperti pengucapan dalam pembelajaran bahasa atau mendengarkan narasi.
- 4) Video mengintegrasikan elemen visual dan audio secara simultan, memberikan pengalaman pembelajaran yang dinamis. Video tutorial, simulasi, atau cerita animasi menjadi alat yang efektif untuk menjelaskan konsep dengan cara yang menarik.
- 5) Aktivitas interaktif seperti simulasi, kuis digital, atau permainan edukatif melibatkan siswa secara langsung, memungkinkan mereka untuk berlatih dan mengeksplorasi konsep secara mandiri.
- 6) Aktivitas kinestetik melibatkan gerakan fisik atau manipulasi objek nyata untuk mendukung pembelajaran. Contohnya adalah eksperimen laboratorium, permainan peran, atau penggunaan alat peraga.

## c. Prinsip Dasar Pendekatan Multimodal

Pendekatan multimodal dalam pembelajaran memanfaatkan berbagai jenis modalitas, seperti visual, audio, teks, gerakan, atau kombinasi dari semuanya, untuk menyampaikan informasi atau

---

<sup>47</sup> Darsita Suparno, M. Husni Thamrin, dan Aqidatul Izzah Chairul, *Pengantar Multimodalitas & Transitivistas* (Bogor: CV. Mutiara Galuh, 2022), hlm. 25-26.

menganalisis suatu fenomena.<sup>48</sup> Prinsip utama pendekatan ini meliputi integrasi data, di mana berbagai modalitas digabungkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik, serta pemanfaatan komplementaritas modalitas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengimbangi kelemahan satu modalitas melalui kelebihan modalitas lainnya. Pendekatan ini juga menawarkan fleksibilitas, karena jika satu modalitas gagal atau kualitas datanya menurun, modalitas lain dapat tetap mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan data dari berbagai sumber memungkinkan analisis yang lebih kaya dengan mempertimbangkan konteks yang lebih luas.

#### d. Manfaat Pendekatan Multimodal

Manfaat pendekatan multimodal dalam pembelajaran sangat beragam. Pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan menggabungkan berbagai modalitas, seperti video, audio, dan teks, sehingga siswa memperoleh wawasan yang lebih lengkap.<sup>49</sup> Selain itu, pendekatan ini memungkinkan penyesuaian dengan gaya belajar yang berbeda.<sup>50</sup> Materi yang disajikan melalui pendekatan multimodal biasanya lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.<sup>51</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab melibatkan sejumlah elemen penting untuk memastikan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi linguistik, komunikatif,

<sup>48</sup> Mustagfiroh Ali Imron, “Memanfaatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Mendesain Multimodal Learning,” *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 2, no. 1 (2022), hlm. 54.

<sup>49</sup> Lanjar Widyaningsih, “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Berbasis Pembelajaran Multimodal di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 10, no. 2 (2024), hlm. 2159.

<sup>50</sup> Hana Yunansah dkk., “Rancang Bangun Media Bahan Ajar Digital Berbasis Multimodal Dalam Pendekatan Pedagogik Futuristik,” *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 2 (30 April 2022): 1136–49, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1881>, hlm. 1140.

<sup>51</sup> Noor Aida Aflahah dkk., “Pelatihan Instruksi Berbasis Multimodal Untuk Pengajaran Jarak Jauh Guru MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 1 (12 Januari 2024): 144–49, <https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3376>.

dan budaya bagi para pembelajar.<sup>52</sup> Beberapa aspek pembelajaran Bahasa Arab meliputi:

a. Kosakata atau *Mufradāt* (*Vocabulary*)

Pengembangan perbendaharaan kata dalam bahasa Arab sangat penting untuk memungkinkan siswa berkomunikasi dengan lebih lancar. Kosakata adalah elemen fundamental dalam sebuah bahasa yang berperan dalam membentuk ungkapan, kalimat, dan wacana. Mengingat pentingnya peran kosakata, beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab sebaiknya diawali dengan pengenalan dan pemahaman kosakata, baik melalui metode hafalan maupun pendekatan lainnya. Namun, pembelajaran kosakata tidak sepenuhnya sama dengan pembelajaran bahasa secara keseluruhan, karena kosakata baru memiliki makna dan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca jika dirangkai dalam kalimat yang tepat sesuai dengan aturan tata bahasa dan sistem semantik yang berlaku.<sup>53</sup>

b. Tata Bahasa atau *Qawā'id* (*Grammar*)

Tata bahasa Arab merujuk pada aturan dan struktur yang mengatur penggunaan bahasa Arab, termasuk dalam hal morfologi (*ṣarf*), sintaksis (*nahwu*), fonologi (*makhrāj al-hurūf*), dan semantik (*balāghah*).<sup>54</sup> Tata bahasa ini mencakup aspek-aspek seperti cara membentuk kata, menyusun kalimat, serta aturan penggunaan *ism*, *fi'l*, dan *sifah* dalam konteks yang benar. Dalam bahasa Arab, tata bahasa juga melibatkan pembahasan tentang perubahan bentuk kata tergantung pada posisi kata dalam kalimat, serta cara penggunaan tanda baca dan harakat (tanda diakritik). Sebagai bahasa yang memiliki struktur yang kompleks,

---

<sup>52</sup> لي أحمد مذكر: عرض ونقد. الإطار المعياري العربي لتعليم العربية للناطقين "، Islam Yusri Ali Al-Hadqi، (2018) بغيرها "تعليم - تعلم - تقويم" للدكتور علي أحمد مذكر: عرض ونقد، "مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية" ٦ 194.

<sup>53</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 96.

<sup>54</sup> Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020).

pemahaman terhadap tata bahasa Arab sangat penting untuk berbicara, menulis, dan memahami teks-teks berbahasa Arab dengan akurat.

c. *Mahārah al-Istimā‘*

Kemampuan memahami dan merespons percakapan atau rekaman dalam bahasa Arab merupakan keterampilan pertama yang dikuasai seseorang saat belajar bahasa. *Mahārah al-istimā‘* dapat menjadi indikator tingkat kesulitan yang dialami pembelajar bahasa, karena melalui aktivitas ini, kemampuan memahami dialek, pola pengucapan, struktur bahasa, dan elemen lainnya dapat dinilai. Sebagai keterampilan dasar, menyimak sangat penting bagi pelajar bahasa Arab.

d. *Mahārah al-Kalām*

*Mahārah al-kalām* mencakup kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan ungkapan dan struktur bahasa yang benar. Berbagai faktor seperti *fonologi*, pemilihan kata, tata bahasa, alur percakapan, konten dialog, cara memulai dan mengakhiri percakapan, serta sikap saat berbicara memengaruhi penggunaan bahasa lisan. Dalam pengajaran, *mahārah al-kalām* dapat dikembangkan sambil memperkuat *mahārah al-istimā‘* siswa. Pemahaman topik melalui aktivitas mendengar menjadi dasar untuk melatih *mahārah al-kalām*.<sup>55</sup> Setelah menguasai *mahārah al-istimā‘*, siswa diharapkan mampu meniru dan mengungkapkan kembali apa yang telah mereka pelajari. Dengan *mahārah al-kalām* yang baik, siswa akan lebih aktif berinteraksi menggunakan bahasa Arab.

e. *Mahārah al-Qirā'ah*

Pemahaman terhadap teks berbahasa Arab, baik yang sederhana maupun kompleks, adalah bagian penting dalam pembelajaran bahasa. Materi untuk mengembangkan *mahārah al-qirā'ah* dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti majalah, buku, atau surat kabar berbahasa Arab.

---

<sup>55</sup> Abdurrahman, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadli, *العربية بين يديك* (Riyadh: Muassasah al-Waqf al-Islamy, 2002).

Hal ini membantu pembelajaran memperluas kosa kata dan mengenal berbagai bentuk bahasa yang berguna dalam komunikasi.<sup>56</sup> Sama seperti *istimā'*, *qirā'ah* bertujuan untuk menambah kosa kata dan memperluas wawasan tentang bahasa Arab. *Mahārah al-qirā'ah* juga memungkinkan pembelajar mengakses literatur berbahasa Arab, yang penting untuk memahami ilmu kebahasaan secara mendalam.

f. *Mahārah al-Kitābah*

*Mahārah al-kitābah* melibatkan kemampuan mengungkapkan pemikiran dan ide secara tertulis menggunakan bahasa Arab yang tepat. Untuk menguasai keterampilan ini, pembelajar memerlukan dasar yang kuat dalam keterampilan bahasa lainnya. *Kitābah* adalah proses menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan agar dapat dimengerti oleh pembaca.<sup>57</sup> Kegiatan ini membutuhkan penguasaan aspek-aspek bahasa seperti tata bahasa (*qawā'id*), kosa kata (*mufradāt*), gaya bahasa (*balāgah*), dan pemilihan kata (*ikhtiyār al-kalimah*). *Kitābah* adalah keterampilan yang paling menantang, karena selain memerlukan penguasaan keterampilan lain seperti *istimā'*, *kalām*, dan *qirā'ah*, *kitābah* juga menuntut penguasaan aspek kebahasaan secara menyeluruh.

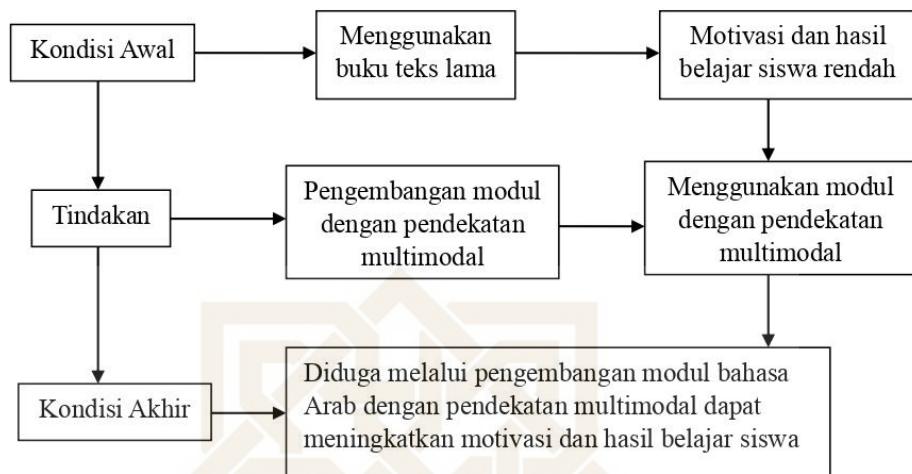
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>56</sup> Taufik, *Pembelajaran...*, hlm. 53.

<sup>57</sup> Ahmad Rusydy Thu'aimah, *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه* (Riyadh: Ayisku, 1989), hlm. 186.

## H. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran tentang pembagian bab dan sub-bab dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk membantu pembaca memahami susunan isi penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.
2. Bab II Metode Penelitian, yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, hipotesis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
3. Bab III Hasil dan Pembahasan, yang menguraikan proses pengembangan modul ajar bahasa Arab berbasis pendekatan multimodal, evaluasi kelayakan modul tersebut, serta efektivitas penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Bab IV Penutup, yang berisi kesimpulan penelitian, rekomendasi dari peneliti, dan kata penutup. Bab ini juga memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan modul ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan multimodal dilakukan melalui lima tahapan dalam model ADDIE, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Hasil dari proses ini adalah sebuah modul yang mengintegrasikan berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, dan video. Pengembangan modul ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kendala pembelajaran yang sebelumnya dihadapi.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan, modul ajar Bahasa Arab berbasis multimodal dinyatakan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Validasi oleh tiga ahli materi memperoleh rata-rata skor 3,64, sementara validasi oleh tiga ahli desain memperoleh skor rata-rata 3,7. Keduanya berada dalam rentang 3,51–4,00, yang menurut kriteria penilaian termasuk kategori “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa modul telah memenuhi standar kualitas baik dari segi isi maupun tampilan visual sebagai bahan ajar yang efektif dan menarik.
3. Keefektifan modul ini juga didukung oleh data empiris melalui dua jenis pengujian. Pertama, hasil Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,003, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil post-test siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai sebesar 9,282 poin menunjukkan bahwa modul memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Kedua, melalui uji N-Gain, rata-rata skor kelas eksperimen mencapai 0,4802 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,0726 (kategori rendah). Hasil ini memperkuat temuan bahwa penggunaan modul berbasis pendekatan

multimodal secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap seluruh tahapan pengembangan dan implementasi modul ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan multimodal, terdapat beberapa kekurangan yang dapat menjadi perhatian dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, pada tahap analisis kebutuhan, instrumen yang digunakan masih terbatas pada observasi dan wawancara, sehingga belum memberikan data yang bersifat kuantitatif dan terstruktur. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan angket atau kuesioner agar dapat menjaring kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara lebih menyeluruh. Kedua, dalam tahap desain, media pembelajaran seperti audio dan video masih belum optimal. Audio yang digunakan masih berbasis *text-to-speech* dengan pelafalan dan intonasi yang kurang sesuai, sedangkan video—khususnya pada bagian *hiwār* dan *qawā'id*—masih bersifat sederhana, tidak diproduksi sendiri (video *qawā'id*), dan mengandung watermark serta gerakan tokoh yang kaku. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memproduksi sendiri media audio-visual dengan kualitas yang lebih baik, melibatkan penutur asli, dan menyajikan konten yang komunikatif dan kontekstual. Ketiga, modul yang dikembangkan belum menyertakan rubrik penilaian, panduan guru, dan transliterasi. Elemen-elemen ini sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas materi, memudahkan pemahaman siswa, serta memberikan pedoman penilaian yang jelas bagi guru. Keempat, dalam tahap implementasi, proses pembelajaran terkesan terburu-buru karena adanya keterbatasan waktu dan benturan dengan kegiatan sekolah lainnya. Untuk itu, peneliti selanjutnya perlu merancang jadwal yang lebih fleksibel dan melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah agar implementasi modul dapat berjalan optimal.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar modul yang dikembangkan dapat lebih disempurnakan dengan melengkapi media pembelajaran yang belum tersedia secara optimal, khususnya dalam aspek *qirā'ah* (membaca).

Penyediaan video pembelajaran untuk materi *qirā'ah* akan sangat membantu siswa dalam memahami lafal, intonasi, serta ekspresi dalam membaca teks Arab, yang tidak sepenuhnya dapat ditangkap melalui media audio. Selain itu, struktur penyusunan materi sebaiknya disusun secara lebih berpola dan sistematis, agar alur pembelajaran lebih runtut dan memudahkan siswa dalam membangun pemahaman secara bertahap.

Saran lain yang juga penting adalah pengembangan latihan soal yang lebih bervariasi dan kontekstual, agar tidak hanya terbatas pada bentuk pilihan ganda atau isian, tetapi juga mencakup soal keterampilan berbahasa seperti menyusun kalimat, menjawab pertanyaan terbuka, dan latihan berbasis tugas proyek. Konsistensi antara indikator, tujuan, materi, dan evaluasi juga perlu lebih diperhatikan agar keterpaduan komponen dalam modul semakin kuat.

Peneliti berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan materi agar dapat digunakan dalam lebih banyak pertemuan atau bahkan satu tahun ajaran penuh. Selain itu, pengujian efektivitas modul sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak sekolah, agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

Selain itu, peneliti berikutnya juga diharuskan menyertakan unsur *kinestetik* dan *interaktif digital* dalam pengembangan modul. Unsur kinestetik penting agar siswa dapat belajar melalui aktivitas fisik seperti permainan peran, simulasi, atau penggunaan alat peraga, sedangkan unsur interaktif digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui kuis daring, tugas berbasis platform digital, atau kegiatan kolaboratif berbantuan teknologi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, penelitian hanya dilakukan di satu madrasah, yaitu MTsN 10 Sleman, dan hanya melibatkan satu jenjang kelas, yaitu kelas VIII. Hal ini menyebabkan generalisasi temuan masih terbatas pada konteks dan karakteristik peserta didik di sekolah tersebut. Kedua, evaluasi efektivitas modul dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga pengaruh jangka panjang terhadap penguasaan keterampilan berbahasa Arab

siswa, seperti *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, belum dapat diketahui secara mendalam. Selain itu, keterbatasan lain yang dihadapi adalah dari segi waktu pengembangan yang terbatas serta biaya pencetakan modul yang cukup tinggi, sehingga belum memungkinkan untuk produksi dalam jumlah besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadli. *العربية بين بيئتين*. Riyad: Muassasah al-Waqf al-Islamy, 2002.
- Aflahah, Noor Aida, Miftah Al Farhan, Yansyah Yansyah, Hafizhatu Nadia, dan Tenny Murtiningsih. "Pelatihan Instruksi Berbasis Multimodal Untuk Pengajaran Jarak Jauh Guru MGMP Bahasa Inggris SMA Provinsi Kalimantan Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 1 (12 Januari 2024): 144–49. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3376>.
- Aflisia, Noza, dan Hazuar Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (8 Mei 2020): 111. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.
- Ahmadi, dan Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)*. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- لي أحمد مذكور: عرض ونقد. الإطار المعياري العربي لتعليم العربية“ للناطقين بغيرها، تعلم - تقويم ”الدكتور علي أحمد مذكور: عرض ونقد.“ مجمع الملك سلمان العالمي للغة العربية ٦ (٢٠١٨).
- Al-Mamlakah Al-‘Arabiyyah As-Su‘ūdiyyah Jāmi‘ah Al-Imām Muhammad ibn Su‘ūd Al-Islāmiyyah. *سلسلة تعليم اللغة العربية المستوى الثالث (التعبير)* . . . t.t.
- Al-Markaz At-Tarbawy lil Lugah Al-‘Arabiyyah li Daul al-Khalīj. *الأطار المرجعي لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى: تأليف، تعليم، تدريب (أمتحان)* Uni Emirat Arab, 2023.
- An-Nadwi, Abul Hasan Ali Al-Husni. *القراءة الراسدة الجز الأول*. Leicester: UK Islamic Academy, t.t.
- Anwar, Saiful, Guntur Cahaya Kesuma, dan Koderi. "Development of al-Qawaid an-Nahwiyyah Learning Module Based on Qiyasiyah Method for Arabic Language Education Department Students | Pengembangan Modul Pembelajaran al-Qawaid an-Nahwiyyah Berbasis Metode Qiyasiyah untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab." *Mantiq Tayr: Journal of*

*Arabic Language* 3, no. 1 (2 Januari 2023): 11–24.  
<https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2830>.

- Arbaini, Wawan. “Dukungan Belajar Multimodal dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Jati Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.” *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021).
- Asrory, Ahmad Fahmi, Athira Fakhriatuz Zamani, dan Slamet Daroini. “Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar BNSP.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 7, no. 2 (t.t.): 2022.
- Branch, Robert Maribe. “Instructional Design: The ADDIE Approach.” New York: Springer, 2009.
- Campbell, Donald T., dan Julian C. Stanley. *Experimental an Quasi-Experimental Designs for Research*. Houghton Mifflin Company, 1963.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, dan Keith Morrison. *Research Methods in Education*. Eighth Edition. New York: Routledge, 2018.
- Cope, Bill, dan Mary Kalantzis. “‘Multiliteracies’: New Literacies, New Learning.” *Pedagogies: An International Journal* 4, no. 3 (6 Agustus 2009): 164–95.  
<https://doi.org/10.1080/15544800903076044>.
- Dewayani, Sofie. *Menulis untuk Kesenangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.
- Djamdjuri, Dewi Suriyani, Muchlas Suseno, Shafruddin Tajuddin, Ninuk Lustyantie, dan Uwes Anis Chaeruman. “Multimodal Approach in Online EFL Class Using Islamic Learning Materials: Students’ Perspective.” *International Journal of Language Education* 5, no. 4 (31 Desember 2021): 337. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i4.22495>.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Ekowati, Sri Harini, dan Yunilis Andika. “Needs Analysis of Multimodal-Based Reading Comprehension Teaching Materials for Level A1 French Language

- Education Study Program Students.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 3 (9 Juli 2024). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.8498>.
- Famulaqih, Shidqon, dan Aceng Lukman. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran.” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.156>.
- Fauzan, Moh. “Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2021.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, dkk. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Firmansyah, Mochamad Bayu. “Literasi Multimodal Bermuatan Kearifan Lokal serta Implementasinya dalam Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Edukasi dan Sosial* 10, no. 1 (2019).
- . “The Effectiveness of Multimodal Approaches In Learning.” *Edutec: Journal of Education and Technology* 4, no. 3 (2021).
- Fraenkel, Jack R., Norman E. Wallen, dan Helen H. Hyun. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill, 2012.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction*. Seventh Edition. New York: Pearson Education, Inc., 2003.
- Gay, L. R., Geoffrey E. Mills, dan Peter Airasian. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc., 2012.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, dan M. Syaiful Mustofa. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2019): 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.
- Himawan, Riswanda, dan Eva Nur Fathonah. “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Keterampilan Abad 21 sebagai Alternatif Bahan Ajar

Bahasa Indonesia di SMP.” *Genre: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020).

Hutahean, Ellen Cyndi, dan Oky Fardian Gafari. “Pengembangan Modul Ajar Materi Puisi dengan Pendekatan Kontekstual pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2022/2023.” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 1, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.173>.

Idaryani, Idaryani, Rasyimah Rasyimah, Afni Fitria, dan Afrida Wati. “Penggunaan Multimodalitas untuk Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris bagi Pelajar Usia Muda.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 8 (14 Oktober 2024): 3264–70. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1455>.

Imron, Mustagfiroh Ali. “Memanfaatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Mendesain Multimodal Learning.” *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 2, no. 1 (2022).

تطوير الكتاب المقرر في تعليم اللغة العربية في روضة تعليم القرآن بدار الفلاح“.” Jannah, Raudhatul. Gampong Pineung ”بنداآشيه“ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.

Jewitt, Carey. “Multimodality and Literacy in School Classrooms.” *Review of Research in Education* 32, no. 1 (Februari 2008): 241–67. <https://doi.org/10.3102/0091732X07310586>.

Juwandi, Ronni, Listi Fitriani, Tamrohul Ikhsani, Muhammad Roji Firdaus, dan Enday Nurmahdiah. “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Sebagai Bentuk Pendalaman Materi UUD NRI 1945 di Kelas X SMAN 1 Pamarayan.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 4 (31 Oktober 2023): 185–95. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i4.1499>.

Kesuma, Mezan el-Khaeri, dan Reni Puspita Sari. “Pengembangan Modul Sharaf Dengan Pendekatan Deduktif di Pondok Modern Madinah Lampung.” *Studi Arab*, t.t.

Kesumawati, Nila, Destiniar, Dina Octaria, Yunika Lestaria Ningsih, Putri Fitriasari, Anggria Septiani Mulbasari, Tika Dwi Nopriyanti, dan Allen

- Marga Retta. "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SMA/SMK di Tebing Tinggi." *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/doi.org/10.29408/ab.v2i2.4586>.
- Kholiza, Adin Nur, dan Ningsih Fadhilah. "Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Faruq Baharudin: Studi Analisis pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII." *Sipakalebbi* 5, no. 2 (2021).
- Krashen, Stephen D. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press, 1982.
- Kress, Gunther. *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. New York: Routledge, 2010.
- Kress, Gunther, dan Theo Van Leeuwen. *Multimodal the Modes and Media of Contemporary Communication Discourse*. London: Arnold, 2001.
- Kurniawan, Akbar, dan Fitri Wulandari. "Analisis Module Ajar Bahasa Inggris Di SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 3, no. 1 (20 Maret 2024): 80–87. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v3i1.2781>.
- Lukman, Hamidah Suryani, Ana Setiani, dan Nur Agustiani. "Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (1 Oktober 2023): 4961. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17478>.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Maknuna, Salma Lulu. "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Kitab Al-‘Arabiyyah Linnāsyīn dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X MBS Yogyakarta." Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.
- Maulida, Farhati. "Pengembangan Modul Mahārah Al-Kalām dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes." Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. California: Sage Publication, 2014.
- Mudrikah, Ikah dan Suliyanah. "Rancangan Modul Ajar Terintegrasi Ayat Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Energi Terbarukan." *Biochepy: Journal of Science Education* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.52562/biochepy.v4i2.1259>.
- Mujab, Ahmad Saiful, Retno Purnama Irawati, dan Nailur Rahmawati. "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018).
- Nadeak, Ebtaria, Febie Elfaladonna, dan Malahayati Malahayati. "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang)." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 3 (5 Juli 2023): 201–6. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>.
- Nengsih, Dona, Winda Febrina, Maifalinda Maifalinda, Junaidi Junaidi, Darmansyah Darmansyah, dan Demina Demina. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka." *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 8, no. 1 (16 Juni 2024): 150–58. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>.
- Nisa, Haliyatul. "Identitas Modul Ajar Sebagai Representasi Profesionalisme Guru di Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2025).
- Nuzula, Anisah Firdausi dan Mufliahah. "Implementasi Modul Ajar Bahasa Arab Berdiferensiasi di Madrasah Tsanawiyah." *Al asma : Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (26 November 2024): 161–71. <https://doi.org/10.24252/asma.v6i2.51420>.

- Oktariani, Mutiya. "Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Sebagai Acuan Untuk Mengembangkan E-Module Pembelajaran Koperasi." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (10 April 2023): 196–202. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v2i1.1046>.
- Piaget, Jean. *To Understand is to Invent. the Future of Education*. Crossman Publisher, 1973.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Rahmad, Ami. "Pengembangan Modul Bahasa Arab untuk Siswa Jurusan Kepariwisataan di SMK Penerbangan Sriwijaya Palembang." Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Richards, Jack C., dan Theodore S. Rodgers. *Approaches and Methods In Language Teaching: A description and analysis*. United Kingdom: Cambridge University Press, 1999.
- Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rismawanda, Helmi, dan Dea Mustika. "Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (21 Januari 2024): 32–42. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.575>.
- Salsabila, Novita Maula. "Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berdiferensiasi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN 2 Kudus." Yogyakarta: Perpustakaan PPs. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, dan Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023).

- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sari, Dessy Kartika, A. Hardoko, dan Marwiah Marwiah. "Efektivitas Rancangan dan Implementasi Modul Ajar pada Pembelajaran PKn Kelas IX di SMP Negeri 1 Samarinda." *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (10 Juni 2024): 42–53. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.920>.
- Siagian, Beslina Afriani, Renita Br. Saragih, dan Sania Sutari Br. Tarigan. "Pengembangan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Kode: Jurnal Bahasa* 12 (2023).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sondakh, Daniel. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Manado: Unsrat Press, 2021.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukarelawa, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, dan Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Bantul: Penerbit Suryacahya, 2024.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suparno, Darsita, M. Husni Thamrin, dan Aqidatul Izzah Chairul. *Pengantar Multimodalitas & Transitivistas*. Bogor: CV. Mutiara Galuh, 2022.

Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Syaifullah, Muhammad, dan Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (14 Mei 2019): 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.

Thu'aimah, Ahmad Rusydy. *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها منهجه وأساليبه*. Riyadh: Ayisku, 1989.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *دلیل عمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم العربية*. مکة: جامعة أم القری, ١٩٨٥.

Triantoro, Miranu. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning untuk Membantu Meningkatkan Berfikir Kreatif Mahasiswa." *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 14, no. 1 (18 Januari 2022): 13–22. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1962>.

Wafiroh, Hibatin, dan Nilamsari Damayanti Fajrin. "Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di SDN Banyuajuh 2." *Jurnal Media Akademik* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.62281/v2i2.195>.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Widyaningsih, Lanjar. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Berbasis Pembelajaran Multimodal di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra* 10, no. 2 (2024).

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Yana, Dewi, dan Azwar Abbas. "Representasi Pedagogis dan Refleksi Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Video Animasi: Multimodal Analisis." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (1 Agustus 2022): 177–91. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10477>.

Yudianto, Arif, dan Dadan Rahmat. "Pengembangan Modul Ajar Digital Fotografi." *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 9, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31980/petik.v9i1.1264>.

Yunansah, Hana, Yeni Yuniarti, Yusuf Tri Herlambang, Rahman Wahid, dan Ani Hendriyani. "Rancang Bangun Media Bahan Ajar Digital Berbasis Multimodalality Dalam Pendekatan Pedagogik Futuristik." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 2 (30 April 2022): 1136–49. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1881>.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

